

ABSTRAK

Perilaku *fraud* sering terjadi dan meningkat di beberapa wilayah. Tindakan tersebut membawa kerugian bagi perusahaan maupun pemerintah. Perilaku *fraud* yang terjadi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain ketidak-sesuaian kompensasi, ketidak-efektifan pengendalian internal, dan *perceived behavioral control*. Riset ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ketidak-sesuaian kompensasi, ketidak-efektifan pengendalian internal, dan *perceived behavioral control* terhadap perilaku *fraud* dengan dimediasi oleh niat untuk melakukan *fraud*.

Populasi riset meliputi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas se-kota Tegal yang berjumlah 564. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* jenis *quota sampling* sebesar 155. Metode analisis data menggunakan *partial least square* (PLS) dengan *software* aplikasi SmartPLS 3.0.

Hasil riset menunjukkan bahwa ketidak-efektifan pengendalian internal dan *perceived behavioral control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku *fraud* maupun terhadap niat untuk melakukan *fraud*. Ketidak-sesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku *fraud* maupun terhadap niat untuk melakukan *fraud*. Niat untuk melakukan *fraud* tidak berpengaruh terhadap perilaku *fraud*. Pengaruh langsung variabel ketidak-sesuaian kompensasi, ketidak-efektifan pengendalian internal, dan *perceived behavioral control* terhadap perilaku *fraud* lebih kuat dibanding pengaruh tidak langsung, sehingga variabel niat untuk melakukan *fraud* tidak memediasi dalam riset ini.

Kata Kunci : ketidak-sesuaian kompensasi, ketidak-efektifan pengendalian internal, *perceived behavioral control*, niat untuk melakukan *fraud*, perilaku *fraud*, mediasi, *Partial Least Square* (PLS).